

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua faktor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank dibedakan menjadi dua fungsi yaitu Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir (2014) Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kegiatan bank perkreditan rakyat pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jauh lebih sempit.

Dari simpanan dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat kemudian oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha

Mikro, Kecil, Menengah dan atau Konsumtif, yang membutuhkan pinjaman dana baik untuk modal usaha maupun biaya yang lain seperti biaya sekolah, renovasi dan biaya yang lainnya kepada masyarakat umum.

Kredit telah diatur di Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sebagai balas jasa. Berdasarkan jenis penggunaannya kredit terbagi dalam beberapa macam, yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi.

BPR adalah salah satu komponen yang berperan penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Prinsip Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang mengandalkan kecepatan dan kemudahan namun tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) menjadikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki daya tarik lebih tinggi bagi para pelaku usaha terutama pelaku UMKM.

Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Hal tersebut dapat dilihat pada Neraca dan Laporan Laba Rugi Bank. Di Neraca, besarnya Kredit yang Diberikan mendominasi daftar aktiva bank. Sedangkan di Laporan Laba Rugi, pendapatan dari Bunga Kredit dan Provisi Kredit mendominasi daftar pendapatan bank. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bunga Kredit merupakan sumber utama penghasilan, sekaligus sumber risiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana bank diputar dalam kredit, maka kredit mempunyai suatu kedudukan yang istimewa apalagi Bagi BPR, bila berhasil dalam kegiatan penyaluran kredit ini maka akan berhasil

pula operasi bisnis mereka dan akan mendapatkan profit yang tinggi. Sebaliknya, bila mereka terjerat dalam banyak kredit bermasalah atau macet (baik jumlah debitur maupun nilai pinjaman), mereka akan menghadapi masalah besar yang akan membuat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) rugi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba, dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya.

Kemampuan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan kredit karena "dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi simpanan dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki kedalam bentuk kredit, maka bank akan mendapatkan keuntungan dari deposito tersebut" (Dietrich and Wanzenried, 2010).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 5/POJK/03/2015, bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat diharapkan berperan aktif dalam peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas kesejahteraan masyarakat dan diharapkan mampu menunjang pelaksanaan pembangunan secara nasional. Kegiatan utama Bank Perkreditan Rakyat adalah memberi kredit

kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang berasal dari bunga kredit yang diberikan oleh nasabah.

Peningkatan pertumbuhan simpanan dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai. Menurut sastrawan dkk(2014), Pertumbuhan profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat-tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul ” **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DJOJO MANDIRI RAYA DI SIDOARJO**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini antara lain :

- 1) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo?
- 2) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo?
- 3) Diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit manakah yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo.
- 2) Untuk menguji Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo.
- 3) Untuk mengetahui diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit manakah yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penyusunan penelitian ini kiranya diharapkan sumbangan pemikiran yang mungkin baru dapat memberikan arah pemikiran ilmiah terhadap situasi dan kondisi yang ada sehingga dapat dijadikan masukan bagi pembuatan analisis serta pengolahannya.

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan kredit terhadap profitabilitas secara ilmiah pada kajian tentang perkembangan bisnis perbankan di Sidoarjo, kajian tentang perbankan di Sidoarjo memang sudah beragam, namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada analisa apakah dana pihak ketiga (DPK) dan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas, Riset ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan kredit terhadap profitabilitas.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan pengembangan terkait profitabilitas BPR.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan kredit serta pengaruhnya terhadap profitabilitas BPR.

1.4.3 Secara Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan PT. BPR DJOJO MANDIRI RAYA , sehingga profitabilitas yang diinginkan BPR tercapai.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisa perkembangan perusahaan PT. BPR DJOJO MANDIRI RAYA dan kepada BPR lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional BPR guna mencapai profitabilitas yang diinginkan.